



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 09 Desember 2024

Halaman: 2

TRADISI



DAUR HIDUP: Kampung wisata Cokrodingratan Jetis gelar upacara adat tarapan menandai menstruasi pertama.

Menjadi Gadis, Gelar Upacara Adat Tarapan

JOGJA - Upacara daur hidup masyarakat Jawa dimulai sejak masa kehamilan hingga meninggal. Termasuk saat gadis remaja memasuki masa dewasa, yang ditandai dengan menstruasi. Masyarakat Jawa akan menggelar upacara adat tarapan.

Hal itu yang dilakukan di Kelurahan Budaya Cokrodingratan Jetis Kota Jogja, pada Sabtu (8/12). Dengan menggelar upacara adat tarapan yang termasuk upacara daur hidup di Jawa. Saat anak gadis mendapatkan menstruasi pertama.

"Harapannya nantinya saat dewasa terhalang dari sial dan bisa lebih baik kehidupannya," kata Ketua Kelurahan Budaya Cokrodingratan Baso Rangga. Upacara adat tarapan diawali dengan *sungkeman* ke orang tua dan sesepuh di keluarga. Kemudian siraman dari tujuh sumber mata air. Setelah itu sang gadis salin digantikan baju kebaya dengan corak warna remaja yang menjadi dewasa, yang identik dengan warna hijau. Dilikuti mencuci rambut dengan diuap memakai aroma dupa gaharu. "Setelah itu dulang-dulangan dengan makan kencur perambang gadis serta minum jamu kunir asam yang dilakukan oleh sesepuh di keluarga," ungkapnya. Diakui, kini mulai jarang masyarakat yang melaksanakan upacara adat tarapan tersebut. Karena itu Kelurahan Budaya Cokrodingratan berkeinginan kembali mengenalkan bagian upacara daur hidup masyarakat Jawa tersebut. "Karena ini juga rangkaian doa untuk remaja yang baru menjadi gadis supaya mendapatkan masa depan lebih cerah," jelasnya. (*/pra/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Cokrodingratan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005